

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti mengungkapkan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Flash Card (Kartu Kilas)* pada materi pokok segi empat di kelas VII MTs Miftahul Ulum Peganden Manyar Gresik. Oleh karena itu, maka penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif.

3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 di kelas VII MTs. Miftahul Ulum Peganden Kec. Manyar Kab. Gresik.

3.3 SUBYEK PENELITIAN

Subyek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTs. Miftahul Ulum Peganden Kec. Manyar Kab. Gresik tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah 28 peserta didik. Dari 28 peserta didik dikelompokkan menjadi 4 kelompok, masing-masing terdiri dari 7 peserta didik. Cara menentukan pembagian kelompok adalah berdasarkan nilai matematika pada raport yang diranking dari 1 s/d 28 yang diperoleh peserta didik pada semester ganjil.

Untuk ranking 1 s/d 4 masing-masing menjadi anggota kelompok 1 s/d 4, ranking 5 s/d 8 masing-masing menjadi anggota kelompok 1 s/d 4, ranking 9 s/d 12 masing-masing menjadi anggota kelompok 1 s/d 4, ranking 13 s/d 16 masing-masing menjadi anggota kelompok 1 s/d 4, ranking 17 s/d 20 masing-masing menjadi anggota kelompok 1 s/d 4, ranking 21 s/d 24 masing-masing menjadi anggota kelompok 1 s/d 4, ranking 25 s/d 28

masing-masing menjadi anggota kelompok 1 s/d 4, sehingga kelompok 1 anggotanya adalah anak ranking 1, 8, 9, 16, 17, 24 dan 25 (7 peserta didik), kelompok 2 anggotanya adalah anak ranking 2, 7, 10, 15, 18, 23 dan 26 (7 peserta didik), kelompok 3 anggotanya adalah anak ranking 3, 6, 11, 14, 19, 22 dan 27 (7 peserta didik) dan kelompok 4 anggotanya adalah anak ranking 4, 5, 12, 13, 20, 21 dan 28 (7 peserta didik).

Agar memudahkan dalam pengamatan masing-masing peserta didik diberi nomor punggung. Pada kelompok 1 nomor punggungnya 1 s/d 7, kelompok 2 nomor punggungnya 8 s/d 14, kelompok 3 nomor punggungnya 15 s/d 21, dan kelompok 4 nomor punggungnya 22 s/d 28.

3.4 RANCANGAN PENELITIAN

Tahap 1. Perencanaan Penelitian.

- a. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru dengan dibantu oleh guru kelas mata pelajaran matematika sebagai pengamat kemampuan guru, dan 4 sukarelawan yaitu mahasiswa Prodi Matematika Universitas Muhammadiyah Gresik bertindak sebagai pengamat aktivitas peserta didik yang masing-masing pengamat mengamati 1 kelompok yang terdiri dari 7 peserta didik.
- b. Menetapkan waktu pembelajaran baik jumlah pertemuan maupun waktu pertemuan.
- c. Membuat perangkat pembelajaran.
 - Silabus
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - Lembar Kerja Siswa (LKS) dan soal-soal latihan
- d. Membuat instrumen penelitian
 - Soal tes
 - Lembar pengamatan dan skala pengamatan

- e. Sebelum pelaksanaan pengamatan, peneliti memberi penjelasan kepada calon pengamat tentang kriteria pengamatan, pengisian lembar observasi dan cara menulis skor.

Tahap 2. Pengamatan.

Pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Kemudian mengisi lembar pengamatan sesuai dengan skala pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti. Agar pengamat tidak kesulitan mengamati aktivitas peserta didik masing-masing peserta didik diberi nomor punggung.

Tahap 3. Pelaksanaan Tes

Di akhir pembelajaran, peserta didik diberi tes hasil belajar untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi.

Tahap 4. Hasil penelitian

Peneliti mengolah dan menganalisa data untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.

3.5 METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data merupakan salah satu faktor yang penting dalam pelaksanaan penelitian. Untuk mendukung kegiatan penelitian dan untuk mendapatkan data yang valid, maka dalam pengumpulan data digunakan berbagai metode, yaitu :

a. Metode tes

metode tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi dan untuk mendapatkan ketuntasan belajar peserta didik yang dilaksanakan pada kegiatan akhir pembelajaran.

b. Metode obsevasi

observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan oleh lima orang, satu orang mengamati aktivitas guru dan empat orang mengamati aktivitas peserta didik. Pengamatan terhadap guru dilaksanakan sesuai dengan tahapan aktivitas guru pada RPP dan untuk pemberian skor disesuaikan dengan

rubrik skala aktivitas guru. Sedangkan pengamatan terhadap peserta didik dilakukan sesuai dengan aktivitas peserta didik yang diukur berdasarkan kriteria penilaian sebagai berikut: skor 0 jika aktivitas peserta didik “kurang baik sekali”, 1 jika aktivitas peserta didik “kurang baik”, 2 jika aktivitas peserta didik “cukup baik”, 3 jika aktivitas peserta didik “baik”, 4 jika aktivitas peserta didik “sangat baik”. Untuk pemberian skor disesuaikan dengan rubrik skala aktivitas peserta didik.

3.6 INSTRUMEN PENELITIAN

Untuk memperoleh data tersebut, alat pengumpulan data yang digunakan berupa :

1. Lembar pengamatan pembelajaran

Pengamatan dalam penelitian dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan media *Flash Card* (Kartu Kilas). Lembar pengamatan ini terdiri dari dua jenis yaitu :

a. Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengamati guru dalam mengelola pembelajaran yang dikelola sesuai dengan metode pembelajaran ceramah, diskusi dan tanya jawab sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media *Flash Card* (Kartu Kilas). Untuk mengisi lembar pengamatan menggunakan rubrik skala kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada lampiran 10.

b. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran yang dikelola dengan metode pembelajaran ceramah, diskusi dan tanya jawab yang disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media *Flash Card* (Kartu Kilas). Untuk mengisi lembar pengamatan menggunakan rubrik skala aktivitas peserta didik pada lampiran 13.

2. Soal tes hasil belajar

Soal tes hasil belajar dibuat oleh peneliti dan telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing serta guru kelas pelajaran matematika. Soal ini dibuat berdasarkan kisi-kisi soal tes hasil belajar dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data deskriptif. Setelah data diperoleh, maka data tersebut diklasifikaikan menjadi dua kelompok data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut katagori sehingga didapatkan kesimpulan. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif yaitu yang berwujud angka-angka dari hasil perhitungan atau pengukuran diproses kemudian dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh prosentase.

(Arikunto,1998:246)

1. Analisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Data hasil kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dianalisis secara deskriptif dengan menghitung nilai dari tiap pertemuan dan mencari rata-rata dari seluruh pertemuan, dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\text{Skor dari satu tatap muka} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai Kemampuan Guru} = \frac{\text{Jumlah skor dari seluruh tatap muka}}{\text{Banyaknya tatap muka}}$$

Tabel 3. 1
Kriteria Penilaian Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

	Skala	Kriteria
4	85-100	Sangat baik
3	70-84	Baik
2	55-69	Cukup
1	40-54	Kurang
0	0-39	Sangat kurang

Sumber : (Hamalik, 1989:122)

2. Analisis data aktivitas peserta didik

Data ini diperoleh dari hasil penilaian yang diberikan oleh pengamat pada lembar observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan prosentase yaitu:

$$Pa = \frac{m}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa : Prosentase keaktifan peserta didik dalam satu kelas

m : Jumlah skor yang diperoleh tiap pernyataan

N : Skor maksimal

Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran ini diukur dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Kriteria Aktivitas Peserta Didik

	Skala	Kriteria
4	$85\% \leq Pa \leq 100\%$	Sangat baik
3	$70\% \leq Pa < 85\%$	Baik
2	$55\% \leq Pa < 70\%$	Cukup baik
1	$40\% \leq Pa < 55\%$	Kurang baik
0	$Pa < 40\%$	Kurang baik sekali

Sumber : (Depdiknas, 2002)

Kategori aktivitas peserta didik antara lain :

- a. Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru
- b. Mengerjakan LKS dengan media *Flash Card* (Kartu Kilas)
- c. Bertanya pada guru atau teman
- d. Mempresentasikan hasil kerja dengan media *Flash Card* (Kartu Kilas)
- e. Memperhatikan presentasi hasil kerja
- f. Mengerjakan soal-soal latihan
- g. Mendiskusikan konsep yang telah dipelajari

3. Analisis hasil tes

Data tes dalam bentuk nilai akan dianalisis untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan

menggunakan media *Flash Card* (Kartu Kilas) digunakan prosentase rumus sebagai berikut:

$$Pk = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pk : Prosentase ketuntasan hasil belajar peserta didik

n : Jumlah seluruh peserta didik yang memiliki nilai belajar tuntas

N : Jumlah seluruh peserta didik

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar peserta didik di sekolah MTs. Miftahul Ulum Peganden Manyar Gresik dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Ketuntasan secara individu, apabila seorang peserta didik telah mencapai skor $\geq 70\%$ atau nilai 70 dari skor maksimal 100% atau nilai 100 (sesuai dengan KKM) yang diberikan sekolah.
- b. Ketuntasan secara klasikal dapat tercapai jika prosentase banyak peserta didik yang tuntas secara individu $\geq 85\%$ (Depdiknas).